Abstrak

Sirajudin Abas, 1401431602, *Konsep Ma'rifat Menurut Syekh Muhammad Saman Al-Banjari*, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Asmaran As, MA. Pembimbing II : Dr. Muhammad Rusydi,S.Th.I.,M.Ag

Kata kunci : Ma'rifat, Muhammad Saman al-Banjari, Diri.

Ma'rifat merupakan salah satu aspek dari kajian disiplin ilmu tasawuf yang disandarkan kepada sumber ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan Hadis atau sunnah yang tercermin dalam praktek kehidupan Rasulullah Saw. Sehingga banyak sekali tokoh-tokoh muslimin yang membicarakan tentang ma'rifat salah satunya Imam al-Ghazali dan Jalal al-Din ar-Rumi, namun ada juga tokoh yang lahir di Kalimantan Selatan yaitu Syekh Muhammad Saman Al-Banjari. Sehubungan dengan latar belakang di atas ada beberapa masalah pokok yang yang menjadi rumusan masalah bagaimana biografi Syekh Muhammad Saman al Banjari dan konsep ma'rifat menurut Syekh Muhammad Saman al-Banjari?

Penelitian ini adalah library research, yaitu usaha untuk memperoleh data dengan kepustakaan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan buku/literatur sebagai sumber datanya. Setelah data terkumpul maka meanalisis data tersebut dengan metode Analisis Deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.

Setelah melakukan penelitian pokok pemikiran Ma'rifat Syekh Muhammad Saman al-Banjari adalah syari'at harus lebih diperkuat lagi dan ma'rifat ini kerjakan bersama-sama syari'at. Ilmu ini harus ketahui, pelajari, serta diamalkan selama-lamanya sampai akhir hayat. Adapun pelajaran Ma'rifatullah yang dimaksudkan berikut tersusun dalam delapan (8) mata pelajaran: Mengenal diri, Mematikan diri, Kedudukan dua kalimat syahadat, dzikir dalam ma'rifat, istinja pada sisi ma'rifat, junub dalam ma'rifat, tanda-tanda sakratul maut dan mengenal Dzat. Pengaplikasian konsep ma'rifat adalah diwujudkan dengan amalan-amalan seperti, wudhu ma'rifat, mandi taubat, masuk kamar *suluk*, sembahyang sunnat wudhu, sembahyang sunat taubat, sembahyang sunat istikharah, berdoa, selanjutnya mengucapkan salam *Assalamu'alaika ya rasulullah*3x kepada para syekh atau para wali. Dalam berdo'a *munajat* dengan hati yang penuh yakin dan ikhlas kepada Allah. Selain itu adapula amalan sebelum melaksanakan fardhu maghrib, salam tasbih, amalan peringkat awal pensucian pertama dan pembersihan dzahir, pensucian kedua dalam peringkat awal ialah khusus pensucian bathin, amalan peringkat atas bagi pensucian dan pembersihan zahir, amalan peringkat ketiga dalam pelajaran ilmu ma'rifatullah (taubat tujuh) dan amalan pensucian diri zahir dan bathin diamalkan setiap selesai sembahyang fardhu subuh – maghrib – isya'.